

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Kawasan yang direncanakan berjudul “ Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten”. Pengertiannya adalah.

- Pusat : Tempat yang letaknya di tengah-tengah atau menjadi sasaran sekelompok orang yang bertujuan kunjungan utama.
(<http://kbbi.web.id/pusat.html>, 2019).
- Wisata : Kegiatan perjalanan manusia dengan mengunjungi suatu tempat bertujuan mengembangkan diri, mempelajari keunikan daya tarik wisata dalam waktu tertentu .
(UU RI No. 10, 2009).
- Kreatif : Proses berpikir yang tandai munculnya gagasan atau konsep baru dan menciptakan sesuatu atau produk baru. Dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan dan keturunan.
(http://id.m.wikipedia.org/wiki/daya_cipta, 2019).
- Industri : Bidang yang menggunakan ketekunan dalam bekerja dengan menggunakan alat-alat di bidang pengolahan distribusinya sebagai dasarnya. (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/industri>, 2019).
- Logam : Mineral yang tidak tembus pandang menjadi penghantar panas dan arus listrik. Tidak dapat bersenyawa dengan asam.
(<http://kbbi.co.id/arti-kata/logam>, 2019).
- Desa Batur Ceper : Terletak sekitar 10 km arah utara Klaten sepanjang jalan raya Klaten-Solo. Terdiri dari 18 kecamatan (Ceper, Cetan, Dlimas, Jambu Kidul Jambu Kulon, Jombor, Kajen, Klepu, Kujon, Kuncen, Meger, Mlese, Ngawonggo, Pasungan, Pokak, Srebengan, Tegalrejo).
(http://id.m.wikipedia.org/wiki/ceper_klaten, 2019).

Jadi kesimpulan dari judul “Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten” adalah sasaran utama para wisatawan untuk berlibur atau rekreasi bertujuan untuk menambah wawasan dengan metode belajar yang menyenangkan menggunakan objek dan material logam yang terletak pada Desa Batur Ceper Klaten.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Potensi Batur Ceper

Ditinjau dari data monografi Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten memiliki potensi pengembangan di sektor pertanian, pengusaha kecil-besar, industri dan perdagangan.

Desa Batur tepatnya pada Dukuh Tegalrejo sebagai lokasi sentra industri logam terlama apabila dilihat dari segi kulturalnya. Sentra pengecoran logam ini diyankini telah ada sejak pemerintahan Kerajaan Mataram pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyarakusuma. Pertama kali pengecoran logam di Desa Batur memproduksi mata bajak, selanjutnya berkembang baik dari segi teknologi dan produk yang dihasilkan. Sekarang sentra pengecoran logam di Desa Batur Ceper Klaten memproduksi peralatan rumah tangga, peralatan ertanian, komponen kendaraan bermotor, furniture (kursi dan lampu taman) dan komponen dairane seperti manhole cover dan deck darin.



a. Proses pengerjaan pada pengecoran logam



b. Manhole cover

(Salah satu produk pengecoran logam)

Gambar 1. Contoh Produk Dan Pengerjaan Pengecoran Logam

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Dengan bertumbuhnya industri pengecoran logam yang memiliki sejarah cukup menarik untuk wisatawan maka Desa Batur Ceper Klaten berpotensi sebagai kawasan wisata industri.. Selain di Desa Batur, wisata lain yang dapat menjadi daya tarik wisata adalah berbagai umbul di Polanharjo, Masjid Agung Klaten, Taman kota Lampion, Rowo Jombor dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas pariwisata tersebut dapat menambah pendapatan Kabupaten Klaten dan menjadi salah satu kota pariwisata di Jawa Tengah.



a. Rowo Jombor



b. Taman Lampion



c. Masjid Agung Klaten



d. Umbul

Gambar 2. Macam Wisata Klaten

Sumber: Wikipedia, 2019

Meskipun sentra pengecoran logam Desa Batur Ceper ini berpotensi sebagai desa wisata, banyak permasalahan yang terdapat pada lokasi tersebut, seperti:

- a) Kurang penyebaran informasi kepada masyarakat terutama para wisatawan.
- b) Kurang menariknya tempat produksi.
- c) Tidak tersedianya tempat khusus untuk mewadahi kreatifitas wisatawan yang ingin belajar.
- d) Kurang adanya petunjuk arah menuju sentra industri pengecoran logam.
- e) Suasana yang panas di dalam ruangan sehingga wisatawan merasa tidak nyaman.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di uraikan beberapa permasalahan, yaitu :

- a) Apa saja atraksi wisata pada kegiatan yang berlangsung dalam proses perancangan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten ?
- b) Bagaimana penataan desa wisata dan pembangunan fasilitas Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten ?

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dalam perencanaan dan perancangan ini adalah.

- a) Membuat kawasan yang nyaman.
- b) Menarik wisatawan untuk berkunjung di kawasan sentra industri logam dengan di lengkapi fasilitas pendukung.
- c) Membuat treck wisata, zonasi wisata dan atraksi wisata yang disediakan untuk wisatawan.

1.5. Manfaat

Selain tujuan terdapat pula manfaaat dari perancangan ini, yaitu :

- a) Meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.
- b) Ingin memperkenalkan lebih jauh tentang pengecoran logam pada masyarakat.

- c) Memberikan layanan kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk edukasi dan kreatifitas.
- d) Penerapan bangunan yang ramah lingkungan untuk keberlangsungan makhluk hidup.

1.6. Lingkup Pembahasan

Aspek – aspek yang di tekankan pada perancangan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten ini meliputi antara lain : perundang-undangan / kebijakan pemerintah , aspek- aspek fisik maupun non-fisik, seperti peraturan daerah yang diatur PERDA Klaten.

1.6.1. Keluaran / output

Adapun keluaran dari laporan adalah.

- a) Pengaturan zona dan pemanfaatan kawasan sentra industri pengecoran logam di Desa Batur Ceper Klaten.
- b) Pengaturan kawasan publik pada desa pengecoran logam.
- c) Membuat fasilitas penunjang kegiatan pariwisata di desa sentra pengecoran logam.

1.7. Metode Pembahasan

Metode penulisan ini adalah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan analisis sintesis. Yaitu data yang dianalisis digabungkan menjadi satu kemudian disintetiskan. Kemudian dilakukan pendekatan yang menjadi dasar perancangan konsep perencanaan dan perancangan.

1.7.1. Pengumpulan Data

a. Studi literature

Mempelajari buku-buku dengan teori,konsep dan standar untuk perancangan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai masalah yang berkaitan dengan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten dari berbagai sumber.

c. Observasi

Melakukan pengamatan ke beberapa objek yang memiliki fungsi hampir sama untuk memperoleh data.

d. Studi komperatif

Melakukan perbandingan terhadap hasil obeservasi dan alternatif lokasi yang di pilih untuk mendapatkan hasil analisa perbandingan dan di terapkan pada perancangan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten.

1.8. Sistematik Pembahasan

Laporan DP3A disusun dalam empat tahapan. Mencakup latar belakang, tujuan, permasalahan, kajian teori, kajian lokasi dan analisis pendekatan serta konsepperencanaan dan perancangan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pengertian judul latar belakang yang diangkat sebagai dasar tujuan yang hendak dicapai dalam sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten dari literature yang tersedia.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN DAN GAGASAN PERANCANGAN

Memberikan tinjauan yang berkaitan dengan lokasi perencanaan, lingkungan eksternal, aspek fisik dan kebijakan pembangunan di kawasan tersebut.

BAB IV ANALISI PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang gagasan perencanaan, analisa dan konsep site, analisa dan konsep arsitektur, analisa dan konsep utilitas, analisa dan konsep struktur, analisa dan konsep kondisi ruang.